

Analysis of Physical Education Online Learning Implementation at Zainul Mu'in Vocational High School Sambirampak Lor-Probolinggo in the Covid-19 Pandemic

**Rizal Ilmiawan Filosofi¹⁾, Tri Asih Wahyu Hartati²⁾, Budijanto³⁾,
Purwaning Budi Lestari⁴⁾**

^{1,2,3,4}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Jalan Simpang Arjuno 14B Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the implementation of online learning for physical education subjects at Zainul Mu'in Vocational High School Sambirampak Lor. The research method uses descriptive quantitative. The instrument used a questionnaire on facilities and infrastructure, the learning process, school support, and parental support. The results showed that the average factor of facilities and infrastructure was sufficient (75.4%). The average learning process factor is sufficient (79.4%). mean school support is sufficient (63%). The mean factor of parental support is sufficient (61.2%). The obstacles faced in online-based physical education learning at Zainul Mu'in Sambirampak Lor Vocational School are the low attendance and activeness of students participating in learning, teachers have difficulty providing interesting learning, teachers have difficulty assessing affective and psychomotor aspects related to movement activities, and lack of assistance. and parental supervision of their children's learning and education. Based on the description, it can be concluded that online learning is going well but some obstacles are found, such as the teacher having difficulty assessing the psychomotor aspects of students.

Keywords: Online Learning, Covid-19 Pandemic, Physical Education.

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMK ZAINUL MU'IN SAMBIRAMPAK LOR - PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Instrumen menggunakan kuesioner sarana dan prasarana, proses pembelajaran, dukungan sekolah, dan dukungan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata faktor sarana dan prasarana adalah cukup (75.4%). Rerata faktor proses pembelajaran adalah cukup (79.4%). rerata dukungan sekolah adalah cukup (63%). Rerata faktor dukungan orang tua adalah cukup (61.2%). Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PJOK berbasis daring di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor adalah rendahnya kehadiran dan keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran, guru kesulitan memberikan pembelajaran yang menarik, guru kesulitan melakukan penilaian aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan aktivitas gerak, dan kurangnya pendampingan dan pengawasan orang tua terhadap pembelajaran dan pendidikan anaknya. Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berjalan baik namun ditemukan beberapa kendala seperti guru kesulitan menilai aspek psikomotorik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, PJOK.

Correspondence author: Tri Asih Wahyu Hartati, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: triasih@budiutomomalang.ac.id



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di tengah berbagai upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai negara di dunia termasuk negara Indonesia dilanda suatu wabah penyakit yang dikenal dengan Pandemi Covid 19. Pandemi ini sangat berbahaya sehingga memiliki dampak yang begitu besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing*, menjaga jarak, mencegah berkerumun, memakai masker, sering mencuci tangan pakai sabun, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga bekerja, beribadah dan belajar di rumah atau *work from home* (WFH).

Kebijakan ini menjelaskan bahwa prinsip pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah 1) Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama, 2) Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan di masa pandemi COVID-19.

Salah satu cara pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan belajar secara daring (dalam jaringan) atau online. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Berbagai keunggulan yang didapatkan dalam menggunakan pembelajaran secara daring atau online, namun terdapat pula kekurangan dalam menerapkan pembelajaran secara daring karena tidak semua sekolah dapat melaksanakannya berkaitan dengan ada tidaknya sarana pendukungnya. Kendala proses pembelajaran secara daring ini lebih tampak khususnya pada proses pembelajaran di daerah-daerah terpencil, bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki sarana yang memadai, serta bagi pendidik maupun peserta didik yang belum memiliki

kemampuan cukup dalam mengoperasikan sarana IT, dan diperparah lagi rendahnya dukungan dari orang tua peserta didik dan masyarakat.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan atau PJOK merupakan mata pelajaran yang sebagian besar mengembangkan keterampilan motorik melalui kegiatan-kegiatan fisik. Suherman, dkk. (2018: 37) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa guna menunjang aktifitas siswa di sekolah (Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. 2020 dalam (Pratomo & Gumantan, 2021). Artinya kegiatan olahraga dapat memberikan dampak positif terhadap unsur-unsur jasmaniah, kejiwaan dan sosial (Gumantan, A., & Mahfud, I. 2018). Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah. Tentu saja kegiatan ini memerlukan pengawasan secara langsung oleh guru agar terhindar dari kesalahan konsep, cedera, dan memudahkan guru melakukan penilaian yang sebagian besar dilakukan pada aspek psikomotorik (keterampilan).

Pembelajaran PJOK secara online/daring menjadikan sebuah pengalaman baru bagi pendidik (guru/dosen penjas) dan peserta didik (siswa/mahasiswa) (Rozi et al., 2021). Guru PJOK memiliki tantangan baru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini karena pembelajaran penjas identik dengan gerakan/ aktivitas fisik di luar ruangan/ kelas (Gandasari & Jipido, 2021). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana membelajarkan siswa untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa di masa pandemic secara online/daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SMK

Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring (online) di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19, (2) mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran PJOK berbasis daring (online) di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19, (3) mengetahui upaya-upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran PJOK berbasis daring (online) di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang membuat deskripsi atau penjelasan, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, fenomena serta hubungan antar fenomena dan pengaruh yang disekelilinginya.

Penelitian dilakukan di SMK Zainul Mu'in yang beralamat di Jalan KH. Zainul Mu'in PP Nurur Rahmah Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. SMK Zainul Mu'in merupakan sekolah menengah kejuruan swasta di bawah yayasan pendidikan Pondok Pesantren Nurur Rahmah Sambirampak Lor Kec. Kotaanyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik, orang tua peserta didik, kepala sekolah, dan guru PJOK SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena jumlahnya relatif kecil yaitu sebesar 64 orang.

Data penelitian adalah data primer dan data sekunder berupa data deskriptif kualitatif tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK berbasis daring (online), permasalahan-permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam pembelajaran PJOK berbasis daring (online), dan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yang

dilakukan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, maupun orang tua peserta didik. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen pengumpul data berupa kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi telah divalidasi oleh ahli dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL

Keterlaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring (online) di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor sarana dan prasarana, faktor proses pembelajaran, faktor dukungan sekolah, faktor guru, dan faktor dukungan orang tua peserta didik.

1. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil observasi langsung, analisis dan telaah dokumen tentang profil sekolah, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan seksi sarana dan prasarana SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor, serta hasil angket yang diberikan kepada guru PJOK, peserta didik, dan orang tua peserta didik didapatkan data bahwa secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar sudah baik dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring atau online. Namun ada beberapa kendala yang dijumpai antara lain:

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana berupa laptop dan komputer yang dimiliki oleh sekolah
- b. Belum semua peserta didik memiliki handphone android.
- c. Ada handphone android yang dimiliki peserta didik yang belum mendukung dalam penggunaan aplikasi dengan memori yang cukup besar
- d. Belum semua peserta didik memiliki pulsa atau kuota paket data untuk melaksanakan pembelajaran PJOK berbasis daring
- e. Peserta didik jarang memanfaatkan akses internet wifi maupun computer yang disediakan sekolah

2. Faktor Proses Pembelajaran

Hasil wawancara dengan kepala seksi kurikulum SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar diinformasikan bahwa Proses pembelajaran PJOK maupun mata pelajaran lainnya yang dilakukan secara daring atau online di sekolah masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya yang dimiliki oleh peserta didik, cukup banyak peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran, dan cukup banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Faktor Dukungan Sekolah

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan urusan kurikulum diperoleh informasi bahwa SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor mendukung pembelajaran secara daring atau online. Sekolah berkoordinasi dengan yayasan, para guru, dan komite untuk turut memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua peserta didik. Langkah awal yang dilakukan sekolah adalah menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis daring, sesuai dengan kemampuan, antara lain menyiapkan akses internet berupa wifi, komputer, laptop.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan rerata factor pendukung pembelajaran PJOK berbasis Daring.

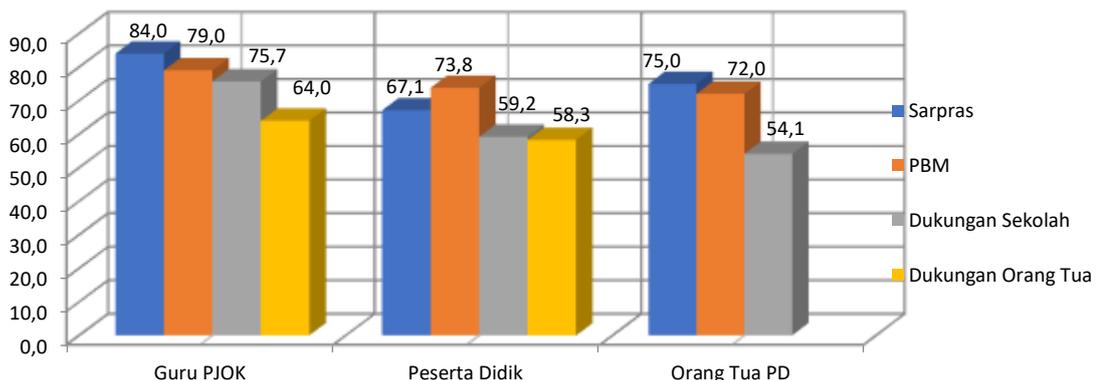


Diagram 1. Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar Menurut Guru PJOK, Peserta Didik, dan Orang Tua

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan PJOK berbasis daring atau online antara lain:

1. Sekolah mengizinkan peserta didik untuk menggunakan akses internet wifi dan laptop/komputer sekolah dalam melaksanakan pembelajaran PJOK berbasis daring. Tentu saja peserta didik yang akan melaksanakan pembelajaran daring di sekolah harus melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.
2. Sekolah memberikan instruksi kepada guru, khususnya seksi sarana dan prasarana serta operator sekolah untuk melayani dengan baik pada peserta didik maupun guru yang akan menggunakan fasilitas sekolah berkaitan dengan pembelajaran berbasis daring
3. Guru diinstruksikan untuk menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang luwes dengan memperhatikan kondisi peserta didik agar semua peserta didik memperoleh pendidikan yang adil dan merata.
4. Guru diinstruksikan untuk menggunakan kurikulum sederhana atau kurikulum kondisi khusus yang diterbitkan oleh kemendikbud sehingga materi pembelajaran tidak terlalu luas, serta menurunkan standar atau kriteria ketuntasan minimal capaian pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar masa pandemic covid-19 terlaksana cukup baik, meskipun dengan berbagai kendala yang dihadapi guru, siswa dan orang tua. Dalam proses pembelajaran PJOK daring cukup banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran karena keterbatasan akses internet dan kurangnya dukungan dari orang tua, selain itu juga karena adanya keterbatasan sarana seperti HP android yang tidak mendukung aplikasi pembelajaran daring. Disinilah muncul tantangan yang harus dihadapi oleh guru PJOK dalam merancang pembelajaran daring yang dapat diterima oleh siswa di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar. Poin penting efektivitas sistem pembelajaran online/daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan

pembelajaran online/daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah (Gandasari & Jipido, 2021).

Pihak sekolah (SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar) menyediakan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 berupa 3 (tiga) buah laptop dan 5 (lima) komputer serta jaringan wifi dengan kecepatan 72 Mbps.

Sekolah juga menginstruksikan kepada seksi sarana dan prasarana serta operator sekolah untuk melayani peserta didik jika ada peserta didik yang akan menggunakan fasilitas sekolah (akses wifi dan pemakaian computer atau laptop) untuk melakukan pembelajaran berbasis daring selama jam sekolah; dan jika ada peserta didik yang akan menggunakan fasilitas sekolah agar di atur secara bergantian karena keterbatasan jumlah komputer atau laptop yang dimiliki, tentunya harus menggunakan proses yang ketat. Kebijakan tersebut sebagai bentuk dukungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kotaanyar pada masa pandemi covid-19. Peran kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK akan berpengaruh pada kinerja guru dalam pembelajaran PJOK selama masa pandemi covid-19. Hal ini didukung oleh (Noviardila, 2020) yang menyatakan bahwa Kepala sekolah sebagai tenaga pengelolaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dari pencapaian tujuan pendidikan nasional karena kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam suatu keberhasilan sekolah terutama dalam hal pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolahnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring atau online di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19 berjalan dengan cukup baik, 2) Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam

proses pembelajaran PJOK berbasis daring (online) di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kec. Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19 antara lain:

- a) Keterbatasan sarana dan prasarana serta pulsa atau kuota paket data yang dimiliki peserta didik,
- b) Rendahnya kehadiran, motivasi belajar, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran,
- c) Kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran,
- d) Kesulitan guru melakukan evaluasi pembelajaran berkaitan dengan aspek kete-rampilan melakukan aktivitas atau gerakan keolahragaan dan evaluasi pada aspek afektif peserta didik,
- e) Kurangnya perhatian dan dukungan orang tua pada putra dan putrinya dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring atau online,
- f) Kesulitan sekolah dalam berkoordinasi dengan orang tua peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis daring atau online.

Upaya-upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran PJOK berbasis daring atau online di SMK Zainul Mu'in Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar di masa Pandemi Covid-19 antara lain:

- a) Sekolah mengizinkan penggunaan internet wifi dan laptop atau komputer sekolah,
- b) Operator sekolah memberikan pelayanan dengan maksimal kepada peserta didik maupun guru,
- c) Guru menggunakan kurikulum sederhana atau kurikulum kondisi khusus, materi tidak terlalu banyak, dan menurunkan standar atau kriteria ketuntasan minimal capaian pembelajaran,
- d) Guru memberikan pembelajaran secara luwes dengan memperhatikan kondisi peserta didik sebagai wujud pemenuhan hak anak atas pendidikan yang adil dan merata,
- e) Guru dan orang tua memberikan semangat, motivasi, dan dorongan agar peserta didik terus belajar dimanapun dan kapanpun,
- f) Guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada peserta didik untuk keperluan konsultasi atau bertanya melalui Group Whatsapp, Whatsapp pribadi, maupun melalui tulisan di kertas,
- g) Meningkatkan koordinasi dan sinergitas antara sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis daring.

DAFTAR RUJUKAN

- A.N, Sobron, Bayu, Rani, Dan Meidawati. 2019. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". SENASE, 1.
- Erfayliana, Yudesta. 2015. Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter. Jurnal Terampil, Vol. 2, No. 2 . Hal 304.
- Gusti, Sri dkk. 2020. Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis.
- Hamidah, A. dan Sadikin, A. dan 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 6(2), 214-224.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. Hal. 2, 56
- Gandasari, M. F., & Jipido. (2021). Analisis Persiapan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Secara Daring Pada Masa Pandemi Di Smpn 2 Ngabang Tahun 2021file:///C:/Users/TABRON/Downloads/pemanfaatan-limbah-industri-pengolahan-kayu.pdf. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 237–262. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3244>
- Noviardila, I. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bola*, 3(1), 1–21.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.964>
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>